

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah dasar pada dasarnya adalah lembaga pendidikan yang mendidik anak-anak berusia enam hingga dua belas tahun selama enam tahun. Tujuan pendidikan sekolah dasar adalah untuk memberikan pengetahuan, kemampuan, dan sikap dasar kepada siswa yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Peningkatan pendidikan sangat penting untuk membangun sumber daya manusia.

Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah untuk membentuk siswa menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, lembaga pendidikan yang bertanggung jawab menjalankan proses pembelajaran berkualitas tinggi. Guru harus memiliki kemampuan untuk mendukung dan mendorong proses pembelajaran secara efektif dan kondusif jika mereka ingin mencapai peningkatan kualitas pendidikan. Ini disebabkan oleh fakta bahwa masalah ini sangat terkait dan terintegrasi dalam proses pembelajaran.

Pada saat ini pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka. Menurut Jeflin (2020: 2) mengatakan Kurikulum adalah bagian penting dari proses pendidikan karena tanpa kurikulum pendidikan akan kelihatan tidak teratur dan amburadul, yang akan menyebabkan perubahan dalam

Perkembangan kurikulum, terutama di Indonesia. Kurikulum berfungsi sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan juga berfungsi sebagai pedoman untuk proses belajar mengajar di berbagai jenis sekolah dan tingkat. Kurikulum menjadi sesuatu yang vital dalam berlangsungnya proses pendidikan diberbagai tingkat pembelajaran. Kurikulum memiliki keunggulannya masing-masing pada setiap periode dan masanya, seperti halnya kurikulum merdeka ini.

Salah satu ide di balik kurikulum merdeka adalah kurikulum belajar yang memungkinkan siswa untuk bertindak sendiri. Menurut Nasution (2021: 139) Merdeka belajar dapat dipahami sebagai merdeka berpikir, merdeka berkarya, dan menghormati atau merespons perubahan yang terjadi (memiliki daya sesuai). Kemandirian berarti bahwa setiap siswa memiliki kebebasan untuk mengakses pengetahuan yang mereka peroleh dari pendidikan formal maupun non-formal. Kurikulum ini tidak membatasi ide-ide yang diajarkan di dalam dan di luar sekolah, dan juga menuntut kreativitas dari guru dan siswa. (Manalu, 2022: 84).

Kreativitas guru juga bisa menggunakan berbagai macam media yang bisa dilakukan selama proses pembelajaran. Menurut Nurfadhillah (2021: 9) media merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guna dapat menciptakan media yang efektif dalam proses pembelajaran guru harus memahami apa yang diperlukan pada saat pembelajaran akan berlangsung.

Harus adanya implikasi penggunaan media terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Salah satu keuntungan penggunaan multimedia dalam pembelajaran adalah bahwa itu memberi kita berbagai sumber informasi dan pendekatan pembelajaran, serta membuat kita lebih dekat dengan situasi pembelajaran dunia nyata dan dunia pengalaman multisensori sekaligus.

Hasil wawancara ketika melakukan pra observasi dengan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Nobal yaitu Ibu Sulasmi pada tanggal 31 Januari 2024 diperoleh informasi yaitu sebagai berikut:

“Sekolah Dasar Negeri 02 Nobal ini sudah menggunakan Kurikulum Merdeka pada tingkatan Fase A dan Fase B. Fase A terdapat di kelas 1 dan Fase B terdapat di kelas 4. Selama menggunakan Kurikulum Merdeka ini para guru dituntut lebih kreatif lagi dalam menyampaikan materi maupun pembelajaran. Pada Kurmer ini pula guru-guru diminta untuk mengajar anak-anak menggunakan sebuah media pembelajaran. Apalagi pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang banyak sebuah cerita-cerita atau narasi. Anak-anak terkesan bosan ketika selama pembelajaran tidak adanya bentuk nyata yang dapat dilihat. Pada Fase B kelas 4 di sini terdapat 11 siswa. Pada proses pembelajaran saya hanya menggunakan media buku Bahasa Indonesia saja, dengan metode ceramah seperti biasanya. Terlihat pada nilai menulis narasi yang para siswa dapatkan, hasilnya adalah hanya 3 siswa saja yang nilainya tuntas KKM atau mencapai Capaian Pembelajaran (CP) sedangkan 8 siswa memperoleh nilai di bawah capaian pembelajaran atau KKM. Artinya 72% siswa tidak memiliki kemampuan menulis narasi yang tepat. Para siswa kurang kreatif dalam menuangkan imajinasi pemikirannya dalam bentuk tulisan yang dijadikan sebuah narasi. Padahal menulis adalah kegiatan pokok yang sebenarnya peserta didik lakukan. Hal ini yang perlu ” Wawancara (31/1/2024).

Setelah dipaparkannya permasalahan yang ada dan masalah tersebut merupakan proses pembelajaran yang telah terjadi sebelumnya di mata pelajaran Bahasa Indonesia. Maka dapat diketahui bahwa media gambar bisa dilakukan selama proses pembelajaran tersebut berlangsung agar tujuan

pembelajaran tercapai dengan maksimal. Menurut Hasan, dkk (2021: 4) Salah satu keuntungan penggunaan multimedia dalam pembelajaran adalah bahwa itu memberi kita berbagai sumber informasi dan pendekatan pembelajaran, serta membuat kita lebih dekat dengan situasi pembelajaran dunia nyata dan dunia pengalaman multisensori sekaligus. Media yang dapat digunakan adalah media gambar berseri.

Menurut Wahyundari (2021: 82) mengatakan bahwa media gambar berseri adalah simbol yang menyampaikan pesan tertentu untuk mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam secara berurutan atau berulang. Dengan menggunakan media gambar berseri, pendidik atau guru dapat melatih perkembangan bahasa anak karena anak-anak dapat melihat kegiatan yang akan mereka ceritakan secara langsung. Gambar berseri memiliki kelebihan, yaitu anak-anak akan lebih mudah menceritakan peristiwa atau peristiwa yang ada digambar secara lisan. Dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran, kemampuan bahasa anak dapat ditingkatkan. Artinya dengan menggunakan media gambar berseri anak-anak dapat mengasah segala kemampuan yang ada didalam diri peserta didik.

Kemampuan-kemampuan yang ada pada peserta didik tentunya berbeda-beda. Apalagi pada sebuah pembelajaran Bahasa Indonesia pastinya terdapat berbagai macam cerita-cerita yang mereka temukan. Dengan adanya media gambar berseri tersebut kemampuan menulis sebuah cerita maupun narasi dapat melatih peserta didik menjadi lebih berkembang.

Hal utama yang dipelajari pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentunya, yaitu membaca, mendengarkan, menyimak dan menulis. Kemampuan menulis juga menjadi hal terpenting yang perlu diperhatikan oleh pendidik kepada peserta didik. Pada tingkatan peserta didik yang berada di Fase B, tentunya memiliki kemampuan yang tidak hanya bisa membaca, mendengarkan dan menyimak saja. Pada Fase B yaitu yang berada dikelas IV Sekolah Dasar tentunya sudah memiliki imajinasi dalam menulis sebuah narasi.

Menurut pendapat yang disampaikan oleh Safitri, dkk (2021: 2987) menyatakan bahwa siswa yang memiliki kemampuan menulis sangat penting karena dengan menulis mereka dapat meningkatkan berbagai aspek kecerdasan, seperti meningkatkan inisiatif, kreativitas, keberanian, mendorong kemauan, dan meningkatkan kemauan. Kemampuan siswa untuk mengumpulkan informasi dan menyalinnya ke dalam tulisan atau karangan. Tentunya menulis narasi ini berkaitan erat dengan pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Menulis narasi adalah salah satu materi yang dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa. Menurut Hidayat (2021: 20) menulis bukan hanya berkaitan dengan penggunaan tata bahasa dan tanda baca melainkan sebuah proses yang dapat mengembangkan kemampuan dalam berpikir dinamis peserta didik. Kemampuan menulis narasi adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam menuangkan cerita dari peristiwa nyata yang dialami dalam kehidupan sehari-hari dengan ejaan yang benar,

Kosakata yang variatif dan kalimat yang baik/bahasa yang jelas, sehingga dapat dipahami oleh pembaca. (Safitri, 2021: 2987).

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 02 Nobal Tahun Pelajaran 2023/2024”.

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian dan untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian. Pada Penelitian Tindakan Kelas fokus penelitian merupakan kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi. Berdasarkan latar belakang yang ada, penelitian ini difokuskan pada “Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 02 Nobal Tahun Pelajaran 2023/2024”.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 02 Nobal Tahun Pelajaran 2023/2024 ?”. Pertanyaan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 02 Nobal Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas IV dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 02 Nobal Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
3. Bagaimana respon siswa dalam menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 02 Nobal Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah “Meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV pada Pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar berseri di SDN 02 Nobal Tahun Pelajaran 2023/2024”. Berikut tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan narasi siswa kelas IV pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 02 Nobal Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Mengetahui peningkatan kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas IV dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 02 Nobal Tahun Pelajaran 2023/2024.

3. Mengetahui respon siswa dalam menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 02 Nobal Tahun Pelajaran 2023/2024.

## **E. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian tentu diharapkan menyumbangkan manfaat, adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan ilmu pendidikan, memberikan informasi dan meningkatkan kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas IV.

### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari hasil penelitian ini, yaitu :

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengembangan wawasan penelitian tentang penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

#### **b. Bagi Guru**

Dengan adanya penelitian ini guru dapat lebih mudah memaparkan materi yang akan diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri.

c. Bagi Siswa

Proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi.

d. Bagi Sekolah

Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, yaitu memberikan pengetahuan tentang penelitian dan dijadikan referensi dipergustakaan untuk penelitian selanjutnya.

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Media Gambar Berseri**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan bahwa media merupakan alat (sarana) komunikasi untuk menyampaikan suatu informasi. Adapun media dalam konsep perancangan ini didefinisikan sebagai alat (sarana) yang akan digunakan untuk menyampaikan informasi terkait celengan dari masa ke masa.

Media mengandung banyak arti. Jika dikaitkan dengan pembelajaran, menurut Kustiawan (2016: 5) media diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari guru kepada murid

Sehingga murid menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, media dalam sebuah pembelajaran sangatlah penting untuk digunakan apalagi pembelajaran di era saat ini.

Menurut Suparman dan Durang (2021: 283) bahwa media gambar berseri merupakan serangkaian gambar yang terdiri dari dua hingga enam gambar yang menceritakan satu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang, setiap gambar dapat dijadikan paragraph. Masing-masing gambar dalam media gambar seri mengandung makna adanya alur cerita yang seharusnya sehingga mengandung makna tertentu, dan gambar-gambar tersebut dapat dibuat dalam bentuk cerita atau karangan yang menarik. Adapun pendapat yang disampaikan oleh Hasan (2022: 112) mengatakan bahwa media gambar berseri merupakan suatu media visual yang berisi yakni urutan gambar, antara gambar satu dengan yang lain saling berhubungan dan menyatakan suatu peristiwa.

Artinya media gambar berseri ini digunakan untuk merangsang daya pikir siswa agar mampu menuangkan ide, gagasan dalam bentuk menulis karangan, kerumitan bahan yang akan disampaikan dapat diatasi dengan bantuan media. Media dapat membantu guru ketika menemui kesulitan dalam menjelaskan sesuat dengan kata-kata atau kalimat tertentu. Dengan memanfaatkan media gambar berseri sebagai upaya meningkatkan

Kemampuan menulis karangan, siswa terinspirasi menuangkan gagasannya secara runtut dan sistematis sesuai peristiwa yang terjadi.

## **2. Kemampuan Menulis Narasi**

Menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang, yaitu segenap kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami (Hasan, 2022: 115). Pada dasarnya proses menulis harus diawali dengan penyusunan kata-kata yang tepat agar dapat menjadi sebuah kalimat yang baik dan memiliki suatu gambaran jelas bagi pembacanya. Sesuai dengan pengertian diatas bahwa dalam suatu karya tulis harus memuat gagasan, tuturan, dan tatanan untuk mencapai tujuan tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca.